

## **BAB III PENUTUP**

### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan yang telah dilaksanakan selama 30 hari yang memfokuskan pada Digitalisasi dan Peningkatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya UMKM Raja Snack, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebelum adanya program PKPM, UMKM Raja Snack masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan, antara lain pencatatan transaksi yang masih manual dan tidak terstruktur, sering terjadi kesalahan perhitungan, rawan kehilangan data, serta kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Minimnya pemahaman pelaku usaha terhadap pencatatan akuntansi juga menghambat proses evaluasi keuangan.
2. Setelah adanya program PKPM, UMKM Raja Snack mulai mampu menerapkan pencatatan keuangan berbasis aplikasi digital (BukuKas). Pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran dapat dilakukan secara lebih rapi, cepat, dan terstruktur, sehingga memudahkan pemilik usaha dalam mengetahui kondisi keuangan harian maupun bulanan. Selain itu, penggunaan aplikasi digital juga membantu meningkatkan akurasi pencatatan, mempermudah evaluasi usaha, dan mendorong UMKM Raja Snack lebih siap beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital dalam pengelolaan usaha.

### **3.2 Saran**

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) 2025 ini, penulis ingin memberikan masukan dan saran yang mempunyai tujuan untuk

memberikan informasi demi kebaikan UMKM Raja Snack, yaitu :

1. Diharapkan UMKM Raja Snack dapat mendokumentasikan setiap bukti transaksi yang diterima agar tidak hilang dan tercecer ketika dokumen diperlukan juga ketika pencatatan dilakukan. Menyediakan waktu rutin untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi kedalam aplikasi Buku Kas.
2. UMKM Raja Snack juga diharapkan dapat menerapkan perlakuan akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Minimal dengan membuat laporan laba rugi. Informasi dan laporan keuangan akan memudahkan UMKM Raja Snack untuk mengetahui kondisi sesungguhnya dan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan serta dapat menjadi dasar pengambilan keputusan perusahaan. Dibutuhkan juga perubahan standar akuntansi keuangan apabila dikemudian hari UMKM Raja Snack berkembang dan melakukan ekspansi perusahaan sehingga tidak memenuhi syarat sebagai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

### **3.3 Rekomendasi**

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan PKPM masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu, setelah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini penulis memberikan rekomendasi untuk kebaikan pemilik UMKM yaitu Ibu Jumilah yaitu :

1. Ibu Jumilah perlu sadar bahwa perkembangan teknologi dapat membantu meningkatkan perekonomian di era yang serba digital ini. Oleh karena itu sebaiknya Ibu Jumilah mulai menggunakan teknologi dalam usahanya, dari segi marketing, pencatatan keuangan maupun lainnya.
2. Para pemilik UMKM khususnya UMKM Raja Snack dapat menerapkan program yang sudah dilakukan dalam jangka panjang atau tidak hanya berhenti saat

program kerja selesai.

Demikian rekomendasi yang dapat penulis sampaikan kepada Ibu Jumilah selaku pemilik UMKM Raja Snack, semoga apa yang telah penulis lakukan selama kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Rajabasa ini dapat bermanfaat dan berguna bagi UMKM Raja Snack.